

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dengan objek penelitian dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Jl. Jendral Sudirman N0.73 (Sudirman Bawah) Pekanbaru-Riau dengan wibesite www.idx.co.id dan www.ojk.go.id.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Jenis Data	Indikator	Skala
<i>Current Ratio (CR)</i>	Mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang-hutang lancarnya	Sekunder	$\frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio
<i>Total Assets Turn Over (TATO)</i>	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan operasional dari total asset yang dimilikinya	Sekunder	$\frac{Net\ Sale}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Mengukur seberapa efektif manajemen menggunakan asset yang dimiliki menghasilkan laba perusahaan	Sekunder	$\frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Total Debt To Asset</i>	Mengukur seberapa banyak aktiva perusahaan dibiayai	Sekunder		

<i>Ratio (TDAR)</i>	oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, atau mengukur prosentase berapa besar dana yang berasal dari hutang.		$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
---------------------	---	--	---	-------

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan website resmi perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian..

Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitannya. Selain itu, laporan keuangan yang diolah sebagai sumber data telah diaudit oleh akuntan publik.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih menerbitkan obligasi syariah (sukuk) pada tahun 2012 dan tahun 2013 dan bersatus aktif. Berdasarkan data yang diperoleh dari halaman website Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia .

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik

pengambilan sampling non random yang digunakan apabila anggota sampel akan dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Usman dan Akbar, 2003:186).

Berdasarkan tujuan penelitian, ditetapkan kriteria-kriteria sampel sebagai berikut.

1. Perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Waktu penerbitan obligasi syariah untuk pertama kali diketahui dengan jelas.
3. Perusahaan memiliki obligasi syariah yang diterbitkan pada tahun 2012 dan tahun 2013 dan masih aktif hingga tahun 2015.

Tersedia laporan keuangan untuk dua tahun sebelum dan dua tahun setelah penerbitan obligasi syariah pertama kali.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data yang disajikan baik dalam bentuk numerik maupun secara grafis (Usman dan Akbar, 2003:3). Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk numerik berupa nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dengan prosedur sebagai berikut.

1. Menentukan tingkat rata-rata (mean) dan standar deviasi indikator kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah menerbitkan obligasi syariah.
2. Menentukan perbedaan mean (naik turun) indikator kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah menerbitkan obligasi syariah.

3.5.2 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes parametrik. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal, maka analisisnya menggunakan tes non parametrik (Hafizah, 2012). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode uji kolmogorov-smirnov. Pengujian akan dilakukan menggunakan program spss versi 22.

Sampel berdistribusi normal apabila Asymptotic sig > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian (tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$). Sebaliknya sampel dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig < tingkat kepercayaan. Jika sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik yaitu *paired simple t-test* dan jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan adalah uji non parametrik yaitu *wilcoxon sign test*.

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametrik dan uji statistik parametrik. Uji statistik non parametrik digunakan apabila data kurang dari 30, tidak berdistribusi normal dan tidak linear. Sementara Uji statistik parametrik digunakan apabila data berdistribusi normal. (Usman dan Akbar, 2003: 4).

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk melihat hubungan variabel-variabel yang diteliti. Analisis data ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel apabila variabel lain konstan.

3.5.4 *Paired Sample T-Test* (Uji T berpasangan)

Paired Sample T-Test adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis, jika data yang disajikan adalah data yang terdistribusi normal. Jika nilai prob < nilai signifikansi ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan hipotesis diterima, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menerbitkan sukuk.

Rumus uji hipotesis untuk data berpasangan adalah sebagai berikut:

Uji t

$$t = \frac{\bar{d}}{sd/\sqrt{n}}$$

standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum e^2 - \left(\frac{\sum e^2}{n}\right)^2}{n-1}}$$

Di mana \bar{d} nilai rata-rata dari perbedaan samper berpasangan, sd adalah standard deviasi data berpasangan, d perbedaan setiap data berpasangan, dan n adalah jumlah sampel.